BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan mahluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi – informasi yang dibutuhkan unutk melanjutkan suatu penelitian.

Dalam meningkatkn upaya terwujudnya **‘‘Sambas yang Mandiri, Berprestasi, mandani dan Sejahtera melalui Terpikat Terigas 2016”**dalam program dan kebijakan digulirkan oleh Pemerintahan Daerah. Penulis akan melakukan pengamatan dilapangan terhadap program yang akan berjalan.

Dalam Laporan KKL ini pelapor menggunakan metode penelitian deskriptif karena pelapor akan mereview program**‘‘Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah di Kabupaten Sambas Tahun 2012 – 2016”** yang akan berjalan secara intensif atau mendetail. Subjek yang diteliti yakni pemerintah daerah sebagai pelaksana dan satu unit lembaga (masyarakat) sebagai penerima program.

Pengertian metode deskriptif adalah : “Penelitian Deskriptif bermaksud membuat pemeriaan (penyandaraan) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu”. (Usman dan Akbar 1995:4).

Metode ini menggunakan penggambaran dari masalah yang ada di lapangan dengan melihat faktor-faktor pendukungnya untuk memberikan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2012-2016 di Kabupaten Sambas.

Adapun dalam membuat laporan KKL penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi pustaka, yaitu dengan membaca dan mencari buku-buku, majalah dan surat kabar yang berhubungan dengan sumber-sumber RPJMD.
2. Studi lapangan, yaitu dengan mengamati dan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui tentang penyususnan RPJMD yang meliputi ;
   a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung permasalahan yang ada dengan menggunakan indera penglihatan.
   b. Wawancara, yaitu sebuah dialog yang dilakukan secara langsung oleh peneliti/pewawancara untuk memperoleh informasi dari nara-sumber.

3.2 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu pembahasan yang berdasarkan pada buku – buku referensi yang bertujuan untuk memperkuat materi pembahasan maupun sebagai dasar untuk menggunakan rumus – rumus tertentu dalam menganalisa dan mendesain suatu struktur.

Dalam penulisan studi pustaka digunakan penulis untuk mereview program yang ada, baik untuk menganalisa faktor – faktor dan data pendukung maupun untuk merencanakan konstruksi.

Dalam pengambilan data penulis mereview dari buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sambas tahun 2012 – 2016 .